

## BAB IV

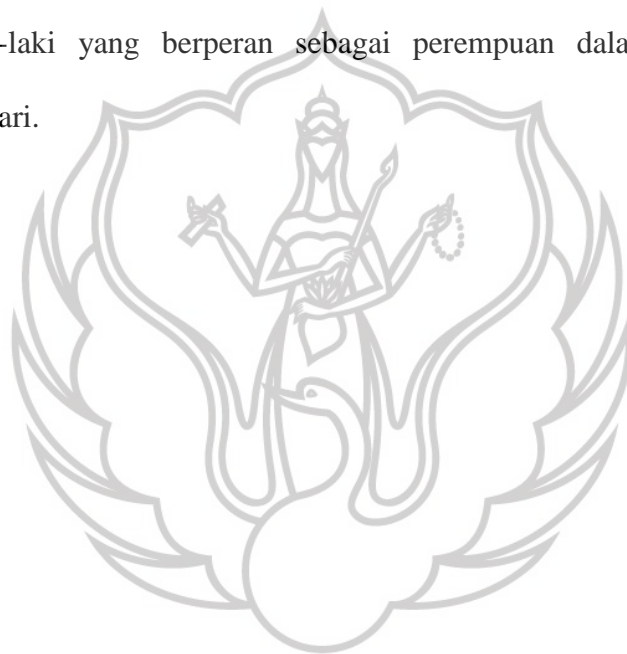
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya tari *Isun Hang Gandrung* merupakan sebuah karya tari yang terinspirasi oleh kesenian Gandrung Banyuwangi khususnya Gandrung Marsan. Gerak *miwir, cangkah, sagah, ongkrok*, dan liukan badan merupakan fokus gerak dalam garapan karya tari *Isun Hang Gandrung*. Ketertarikan dalam penciptaan karya tari ini dimulai ketika penata tari melihat karya tari Gandrung Marsan dalam festival tari Nusantara tahun 2009 di Jakarta. Oleh sebab itu muncul sebuah rangsang visual untuk menciptakan sebuah karya tari yang bersumber dari Gandrung Marsan dengan spesifikasi penari dapat dan mampu menarikan tari perempuan dan juga laki-laki. Hal tersebut juga didukung dengan adanya mata kuliah koreografi dan kelas pendukung lainnya sehingga membantu penata tari dalam menciptakan karya tari.

Karya tari *Isun Hang Gandrung* merupakan sebuah komposisi tari kelompok dengan delapan penari laki-laki dan satu penari perempuan. Dalam penyajiannya karya tari *Isun Hang Gandrung* terbagi dalam lima adegan yakni introduksi, adegan I II III, dan *ending* dengan pola garap menggunakan tipe dramatik. Penggunaan *setting* dalam karya tari *Isun Hang Gandrung* tidak terlalu rumit hanya menggunakan level berukuran 2x1 berjumlah empat dan 1x1 berjumlah satu yang diletakkan belakang panggung.

Karya tari *Isun Hang Gandrung* diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman visual kepada para penonton bahwa Gandrung Lanang memiliki suatu keindahan dan nilai artistik yang tinggi sebagai sebuah karya seni. Materi gerak yang disampaikan melalui karya tari ini merupakan hasil pengamatan dan intrepetasi dari motif gandrung yang telah mendapatkan pengembangan dengan memperhatikan konsep koreografi. Karya tari *Isun Hang Gandrung* juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada penonton tentang maksud dari seorang laki-laki yang berperan sebagai perempuan dalam konteks sebuah pertunjukan tari.



## **B. Saran**

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari sistematika penulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk karya selanjutnya maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa di katakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi elemen-elemen seni pertunjukan tari yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari seorang koreografer tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.



## Daftar Sumber Acuan

### A. Sumber Tertulis

- Ali, Hasan. 2004. *Kamus Bahasa Daerah Using-Indonesia*. Banyuwangi : Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- Dariharto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Dibia, I Wayan, FX. Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Griffiths Trevor R. 1998. *Stagecraft : The Complete Guide Theatrical Practice*. New York : Knickerbocker Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Haryamawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung : Rosda Offset.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas : Modern dan Tradisi*. Yogyakarta : Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal M. T.T. *Seblang dan Gandrung : Dua Bentuk Tari Tradisi di Banyuwangi*. Jakarta : Media Kebudayaan.
- M. Echols, John, Hassan Shadily. 1998. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Padmodarmaya, Pramana. 1998. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta : Balai Pustaka.

Santoso, Tri Budi. 2009. *Skripsi Tugas Akhir Tari : Fungsi Seblang Bagi Masyarakat Osing di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Yogyakarta : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. London : Lepus Book, terj. Oleh Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti.

Soelarko, B, S. Ilmi. t.t. *Kesenian Rakyat dari Banyuwangi*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumaryono, Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Wijaya, Arie Yulia. 2011. *Skripsi Tugas Akhir Seni Tari : Analisis Struktural Gandrung Terob Banyuwangi*. Yogyakarta : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **B. Sumber Video**

- Video tari Gandrung Marsan karya Subari Sofyan
- Video tari Gandrung Banyuwangi
- Video tari Gemblak karya Mamuk Rohmadona

## **C. Sumber Lisan**

Nama : Subari Sofyan

Umur : 59 tahun

Pekerjaan : penata tari, penari Gandrung Lanang, perias busana, dan pemilik sanggar “Sayu Gringsing”

Nama : Ammy Aulia Renata

Usia : 21 tahun

Pekerjaan : Penari Gandrung dan Alumni ISI Yogyakarta.